

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi-Diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z di Sidoarjo

Oleh:

Liya Wahyu Putri Yuni Arta

Detak Prapanca

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024



Pendahuluan

- Indeks Keuangan OCBC yang mengukur perilaku dan pengetahuan keuangan generasi muda masih buruk, hanya mendapat skor 37,72 dari 100 pada tahun 2021. Angka tersebut diperoleh dari survei terhadap 1.027 responden yang dilakukan OCBC NISP dan konsultan riset Nielsen IQ. Indeks Keuangan OCBC berbeda dengan sejumlah ukuran lainnya, termasuk indeks literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan indeks Penilaian Literasi Keuangan OECD, menurut Direktur Bank OCBC NISP Ka Jit. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa OCBC Financial Index mengevaluasi perilaku dan mentalitas selain literasi. (Konsep) keuangan kelompok yang lebih baru
- Gen z sebagai generasi muda dapat dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan yang berdampak pada perilakunya. Saat ini, praktik pengelolaan keuangan pribadi oleh remaja sangat diperhatikan. mempelajari bagaimana mereka menjadi semakin konsumernis, yang dapat berdampak negatif pada keuangan mereka sendiri, dan bagaimana menggunakan keterampilan keuangan dasar seperti menabung, menganggarkan, merencanakan pembelian, dan jangka panjang.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

- ❑ Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control dan efikasi-diriberpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di kabupaten Sidoarjo??
- ❑ Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control dan efikasi-diri terhadap perilaku keuangan generasi Z di kabupaten Sidoarjo

Kategori SDGs

- Penelitian ini termasuk dalam kategori ke (8) dari 17 kategori SDGs (industry, innovation and infrastructure). yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan , melalui perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perilaku keuangan . dengan ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control, efikasi diri* Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo”. <https://sdgs.un.org/goals/goal8>

Manfaat Penelitian

- manfaat penelitian ini diharapkan membantu gen z untuk mengetahui pengetahuan keuangan, sikap keuangan, control diri dan efikasi- diri dalam memmanajemen keuangan mereka.
- Kajian ini berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Rumus Lameshow

- Rumus pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow yang Rumus Lemeshow digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan ukuran sampel. Saat menghitung penjumlahan suatu populasi yang jumlahnya tidak diketahui, rumus ini mungkin bisa digunakan. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil yang didapat adalah 96.04, jadi dibulatkan menjadi 100.

- $n = Z^2 \times P \times Q / L^2$

- $n = Z^2 \times P \times Q / L^2$

- $n = (1.96)^2 \times (0.5) \times (0.5) / (0.1)^2$

- $n = 96.04$

- Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

Z = nilai standar dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan yang diinginkan (misalnya, untuk tingkat kepercayaan 95%, Z = 1.96)

P = prevalensi outcome atau proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (misalnya, 50%)

Q = komplementer dari P, yaitu $Q = 1 - P$

L = tingkat ketelitian atau margin of error yang diizinkan (misalnya, 10%)

Metode

Jenis dan Teknik Penelitian



Menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik purposive sampling

Jenis Sumber Data



Jenis Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder

Teknik Pengumpulan Data



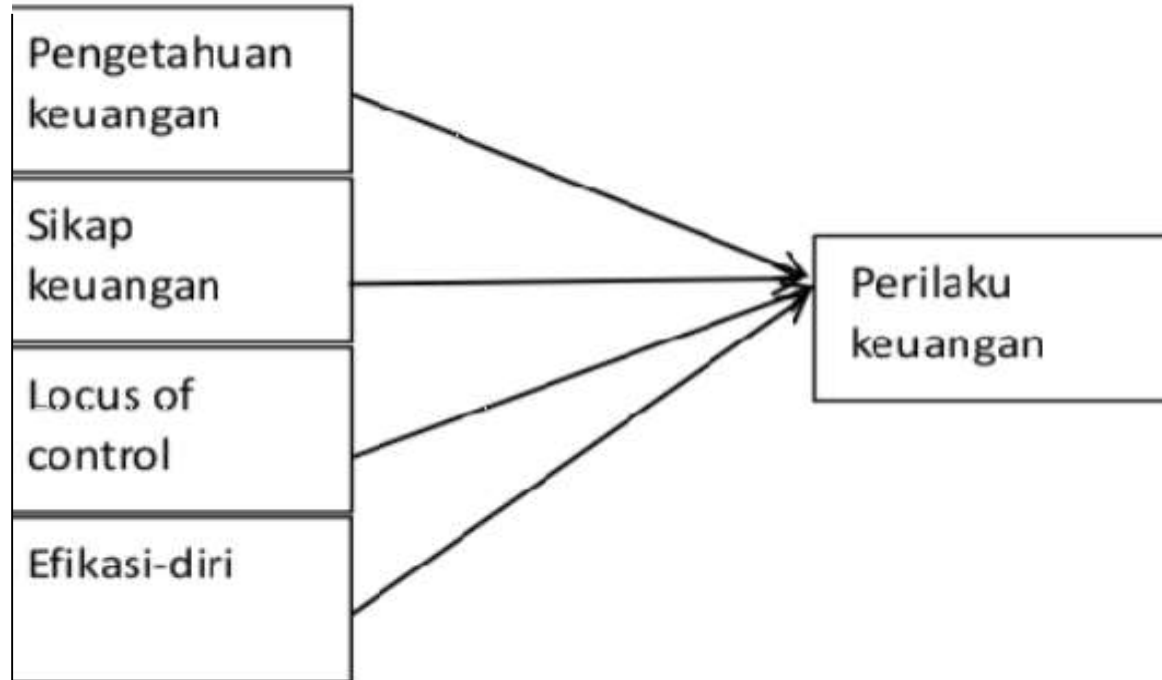
Menggunakan kuisisioner, observasi, dan studi kepustakaan

Pengolahan Data



Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 26

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh parsial pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan
- H2 : Terdapat pengaruh parsial sikap keuangan terhadap perilaku keuangan
- H3 : Terdapat pengaruh parsial locus of control terhadap perilaku keuangan
- H4 : Terdapat pengaruh parsial efikasi diri terhadap perilaku keuangan

Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Minggu)					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Menyusun Proposal	■					
2	Pengumpulan Data Mengumpulkan Data Primer dan Sekunder		■				
3	Pengolahan dan Analisis Data			■	■		
4	Penyusunan Laporan					■	
5	Dan Lain - lain						■

Uji validitas

- Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya sig. $<0,05$. Untuk r tabel penelitian di nilai R tabel dengan uji dua sisi dan jumlah data $(n) = 100$ mendapatkan nilai r tabel sebesar $0,1946$.

Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Pengetahuan (X1)	1	0,641	0,196	0,000	Valid
	2	0,766	0,196	0,000	Valid
	3	0,735	0,196	0,000	Valid
	4	0,695	0,196	0,000	Valid
	5	0,677	0,196	0,000	Valid
Sikap Keuangan (X2)	1	0,794	0,196	0,000	Valid
	2	0,848	0,196	0,000	Valid
	3	0,838	0,196	0,000	Valid
	4	0,794	0,196	0,000	Valid
	5	0,848	0,196	0,000	Valid
	6	0,838	0,196	0,000	Valid
Locus Of Control (X3)	1	0,748	0,196	0,000	Valid
	2	0,854	0,196	0,000	Valid
	3	0,900	0,196	0,000	Valid
	4	0,804	0,196	0,000	Valid
Efikasi Diri (X4)	1	0,649	0,196	0,000	Valid
	2	0,578	0,196	0,000	Valid
	3	0,717	0,196	0,000	Valid
	4	0,751	0,196	0,000	Valid
	5	0,831	0,196	0,000	Valid
	6	0,826	0,196	0,000	Valid
Perilaku keuangan (Y)	1	0,761	0,196	0,000	Valid
	2	0,937	0,196	0,000	Valid
	3	0,724	0,196	0,000	Valid
	4	0,937	0,196	0,000	Valid

Uji rehabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Pengetahuan (X1)	5	0,736	> 0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	6	0,906	> 0,60	Reliabel
Locus Of Control (X3)	4	0,846	> 0,60	Reliabel
Efikasi Diri (X4)	6	0,818	> 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	4	0,860	> 0,60	Reliabel

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah pengukuran. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Nilai Alpha >0,6 Maka reliabel, jika >0,7 maka sangat reliabel. Cronbach's alpha r hitung > r tabel, jika r hitung < r tabel dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak valid

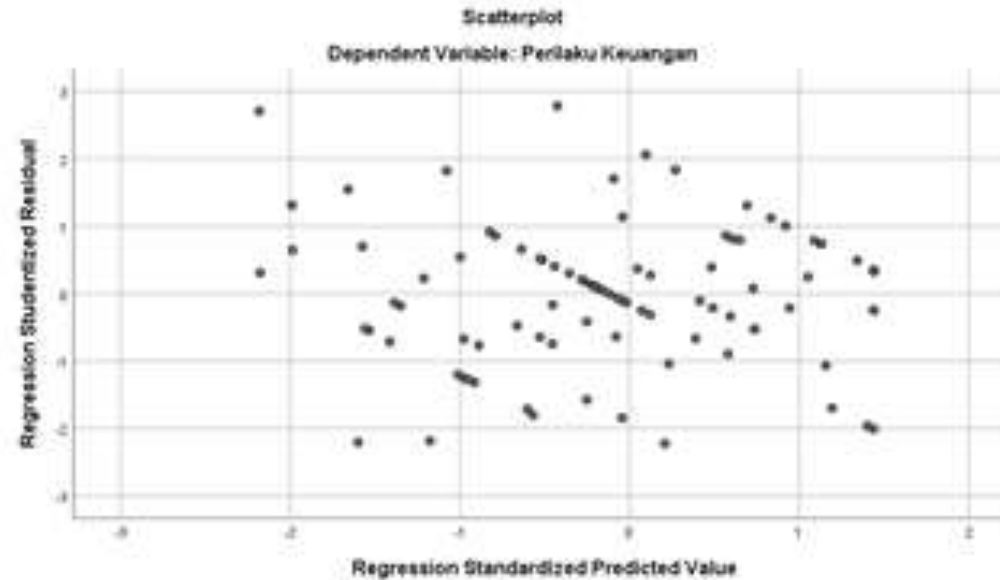
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70359321
	Absolute	.081
	Positive	.071
	Negative	-.081
Test Statistic		.100
Exact. Sig. (2-tailed)		.502 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnof. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Exact $> 0,05$. pada uji normalitas bisa juga diyakinkan dengan menggunakan uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test, uji ini dianggap valid dan juga signifikan karena datanya menunjukkan nilai dari Exact. Sig. (2-tailed) $0,502 > 0,05$. Dapat dikatakan valid dan berdistribusi normal.



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu apakah seluruh pengamatan pada model regresi terdapat heteroskedastisitas dan residu. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. titik-titik pada gambar tidak berkumpul, melainkan semua titiktitik tersebut menyebar maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	St
1	(Costant)	1.418	1.507		.941	.349		
	Pengetahuan	.134	.086	.128	1.555	.123	.581	
	Sikap Keuangan	.753	.170	1.123	4.440	.000	.062	1
	Locus Of Control	.711	.235	1.002	3.027	.003	.036	2
	Efikasi Diri	-.739	.312	-1.199	-2.364	.020	.015	6

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Hasil dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel ada nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10, maka dapat diartikan dari variabel variabel Pengetahuan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Efikasi Diri, dan Perilaku Keuangan tidak terjadi Multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

hasil dari olah data pada tabel 3.5 kolom unstandardized Coefficients pada bagian B maka diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel

dapat disusun persamaan regresinya, berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = (1.418) + 0.134 + 0.753 + 0.711 + -0.739. + e$$

dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 1.418 menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi Pengetahuan (X1), Sikap Keuangan (X2), Locus Of Control (X3), dan Efikasi Diri (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Perilaku Keuangan adalah 1.418
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.134. Hal ini berarti jika Pengetahuan mengalami kenaikan 1% maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.134 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.753. Hal ini berarti jika Sikap Keuangan mengalami kenaikan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.753 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Locus Of Control (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.711. Hal ini berarti jika Locus Of Control mengalami kenaikan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.711 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Efikasi Diri (X4) memiliki nilai negatif -0.739. Hal ini berarti jika Efikasi Diri mengalami penurunan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar -0.739 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda negatif menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan dependen

Uji T

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	1.418	1.507		.941	.349		
	Pengetahuan	.134	.086	.128	1.555	.123	.581	1.720
	Sikap Keuangan	.753	.170	1.123	4.440	.000	.062	16.162
	Locus Of Control	.711	.235	1.002	3.027	.003	.036	27.661
	Efikasi Diri	-.739	.312	-1.199	-2.364	.020	.015	65.020

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

$$Df = n - k = 100 - 4 = 96$$

$$a = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai $df = 96$ dan $\alpha 0,05$ t tabel sebesar = 1,671

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif dari variabel independen yakni Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Locus Of Control (X3), Efikasi Diri (X4), dan variabel dependen Perilaku Keuangan (Y), dapat ditinjau dari hasil signifikansi terhadap variabel sebagai berikut :

H1: Pengetahuan Keuangan (X1)

Pada variabel Pengetahuan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pengetahuan sebesar 1,555, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi .123.

H2: Sikap Keuangan (X2)

Pada variabel Sikap Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Sikap Keuangan sebesar 4,440, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,000.

H3: Locus Of Control (X3)

Pada variabel Locus Of Control menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Locus Of Control sebesar 3,027, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,003.

H4: Efikasi Diri (X4)

Pada variabel Efikasi Diri menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Efikasi Diri sebesar -2,364, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,020.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.608	1.739

- a. Predictors : (Constant), Efikasi Diri, Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pengetahuan
- b. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,624 atau 62,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, efikasi diri, locus of control, dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan, dan sisanya 37,6 % dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil dan pembahasan

Hipotesis pertama Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan

Hasil analisis data pada jawaban responden Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan pada generasi Z hal ini menyatakan bahwa Prilaku keuangan khususnya pada Gen Z memahami seberapa baik tentang keuangan mereka dan setiap orang mengetahui informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan dan Pentingnya mengerti untuk mengatur informasi dalam membuat rencana keuangan, adanya pilihan yang lebih baik tentang cara mengumpulkan uang untuk di tabung atau di investasikan, agar lebih baik dalam pengetahuan keuangannya, Hasil pada penelitian ini variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku keuangan dengan nilai t hitung sebesar 1,555 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,123 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan. Hal ini sesuai dengan Hasil yang menunjukkan bahwa semakin seseorang meningkatkan pengetahuan keuangannya, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Pengetahuan keuangan yang ada dapat menjadi aset yang kuat untuk membantu individu mengelola risiko yang mungkin timbul dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Hipotesis kedua Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan

Pada Penelitian ini dari variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan pada Generasi Z hal ini menyatakan bahwa Gen Z dapat memahami adanya tentang Sikap Keuangan, Pada umumnya orang perlu memiliki pola pikir yang baik dalam menyikapi suatu hal dalam hidupnya dan keseharian, bersikap secara positif pada finansial dengan didukung dengan memahami pengetahuan dengan memperlakukan uang yang dimiliki maka semakin finansial yang bisa diterapkan, sikap dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi tentang keuangan yang diterapkan dalam sikap serta penting dalam hal memperlakukan sebuah keuangan. Hasil pada penelitian ini variabel Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,440 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan. Terdapat Hasil yang sama yang memiliki arti bahwa dengan pola pikir, keyakinan, dan pandangan yang menggambarkan bagaimana seseorang memandang sumber daya ekonominya termasuk dan secara langsung atau tidak langsung berkontribusi terhadap faktor-faktor penentu. di antaranya merupakan keputusan keuangan yang dibuat. Dengan memiliki pemikiran yang baik dan positif akan beribas baik juga kedepannya.

Hipotesis ketiga Pengaruh Locus Of Control Terhadap Prilaku Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Locus Of Control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Locus Of Control pada Generasi Z dalam mengenal Locus Of Control adalah keyakinan seseorang dalam hal-hal yang terjadi dalam hidupnya dan sebagaimana mereka melihat hubungan dan akibat atas dari tindakan mereka, secara individu dalam menghadapi terutama dalam prilaku keuangan pada gen Z ini mereka melakukan dan memahami dengan baik dan benar atas control diri mereka untuk memprilkukan keuangan mereka dengan baik dan hati hati, Hasil pada penelitian ini variabel Locus Of Control memiliki nilai hitung sebesar 3.027 dan lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,667. Dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yg Artinya seseorang mempunyai potensi yang besar untuk menentukan arah hidupnya , baik faktor lingkungan mendukung atau tidak. Individu yang demikian percaya bahwa mereka dapat menghadapi tantangan dan ancaman dari lingkungan dan berusaha memecahkan masalah dengan keyakinan yang tinggi sehingga berhasil menyusun strategi untuk menyelesaikan konflik yang muncul. Dengan pengendalian diri yang baik maka memiliki efek baik dalam mengelola keuangan.

Hipotesis keempat Pengaruh Efikasi diri Terhadap Prilaku Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis dari variabel Efikasi diri (X4) menyimpulkan bahwa pada Generasi Z berpengaruh negatif, dapat dikatakan Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja dalam mempengaruhi peristiwa dan kehidupan mereka, dari hasil yang diketahui kurangnya keyakinan ini juga tidak menentukan bagaimana orang merasa untuk berpikir dan termotivasi oleh tindakannya maupun dalam hal prilaku keuangan, maka sangat disayangkan kurangnya memahami tentang kemampuan pribadi untuk mengelola dalam memprilakukan keuangannya ... Hasil perhitungan dari jawaban responden menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara negatif tetapi signifikan terhadap variabel Prilaku Keuangan dengan nilai t hitung sebesar -2.364 lebih kecil dari nilai t tabel 1,667 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,020. Maka dinyatakan sebagai variabel tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Prilaku Keuangan. Hal ini relevan dan sesuai dengan hasil bahwa keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja yang ditetapkan mengalami tingakt yang rendah atau kurang yakin yang dapat mempengaruhi peristiwa kehidupan mereka. Keyakinan ini juga menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, dan termotivasi oleh tindakannya

Dari hasil penelitian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan sikap keuangan (X2) nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 Maka dinyatakan sebagai variabel paling mempengaruhi terhadap perilaku keuangan, Locus Of Control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Efikasi Diri (X4) berpengaruh negatif tetapi signifikan pada terhadap perilaku keuangan, dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sampel yaitu Generasi Z di kota sidarjo dengan jumlah populasi 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan hasil variabel Sikap Keuangan berdominan mempengaruhi. Tetapi untuk variabel Efikasi Diri berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap perilaku keuangan, Peneliti memberikan saran untuk menggunakan dan atau menambahkan variabel lainya ataupun juga memilih subjek permasalahanya yang memiliki perbedaan sehingga menjadikan penemuan yang lebih komprehensif yang terbaru dan diharapkan dengan obyek yang lebih luas lagi.

Terima Kasih

